

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisien, efektivitas dan produktifitas bagi berbagai instansi, termasuk instansi di bidang kesehatan.

Era informasi merupakan periode yang melibat banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan maupun instansi pemerintah. Oleh karena itu sistem informasi yang berbasis komputerisasi sudah banyak diterapkan oleh berbagai organisasi, lembaga, perusahaan dan bahkan instansi kesehatan misalnya rumah sakit dan puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat, dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya (Permenkes, 2014).

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan jaringan prosedural pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disahkan bila diperlukan guna memberikan data kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Maka dalam suatu organisasi perlu dirancang manajemen yang baik, sehingga dapat digunakan untuk pendukung pengambilan keputusan (Riyanto, 2011)

Puskesmas juga memiliki SIM yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Berdasarkan Permenkes RI No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas pasal 43 ayat 1 dan 2 bahwa setiap puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi puskesmas baik yang diselenggarakan secara elektronik atau non elektronik.

Puskesmas Sukowono merupakan salah satu instansi kesehatan yang sudah berkembang menggunakan sistem informasi. Puskesmas Sukowono telah

menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) berbasis *web* dalam memberikan pelayanan kepada pasien sejak awal tahun 2014. SIMPUS tersebut diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Akan tetapi pada penerapan SIMPUS di Puskesmas Sukowono masih terdapat kendala dan belum pernah dilakukan suatu evaluasi terkait penerapan SIMPUS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan terkait penggunaan SIMPUS yaitu; (a) Semua unit pelayanan di Puskesmas Sukowono yaitu loket pendaftaran, BP umum, BP gigi, Apotek, UGD, Bangsal Perawatan, VK Bersalin dan KIA dan laboratorium semua menggunakan SIMPUS namun tidak semua unit memiliki komputer sehingga unit yang tidak memiliki komputer harus bergantian dengan unit yang memiliki komputer untuk menginput data. Unit yang tidak memiliki komputer adalah UGD dan VK Bersalin dan KIA; (b) Disamping melakukan pencatatan secara elektronik dengan SIMPUS, pencatatan manual juga masih dilakukan menyebabkan penggunaan SIMPUS dirasakan petugas belum maksimal, salah satunya terdapat Sistem *P-Care* untuk pasien BPJS yang juga harus diinputkan, sehingga hampir setiap hari pencatatan manual dahulu dilakukan dan jika ada waktu luang petugas akan menginputkan ke SIMPUS. Hal tersebut terjadi pada bagian loket dan BP umum juga unit yang tidak memiliki komputer; (c) Laporan eksternal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember masih menggunakan pelaporan dengan cara manual. Hal tersebut dikarenakan ketidak konsistenan antara laporan manual dan laporan SIMPUS. Laporan manual lebih lengkap daripada laporan SIMPUS karena beberapa data manual terkadang masih belum sempat diinputkan ke SIMPUS; (d) Sering terjadinya *error* pada SIMPUS yang diakibatkan oleh jaringan yang kurang memadai, karena SIMPUS di Puskesmas Sukowono adalah berbasis web.

Berdasarkan uraian kendala penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap persepsi pengguna SIMPUS dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* dan *PIECES*. Oleh sebab itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut sebagai Judul Tugas Akhir yaitu “Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen

Puskesmas (SIMPUS) dengan metode *Technology Acceptance Model* dan *PIECES* di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan menggunakan pendekatan Metode *Technology Acceptance Model* dan *PIECES* di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan evaluasi penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas berdasarkan persepsi pengguna (SIMPUS) dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* dan *PIECES* di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
2. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
3. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek sikap menggunakan teknologi (*attitude toward using technology*) terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
4. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek minat dan perilaku (*behavioral intention to use*) terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
5. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan *Performance* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
6. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek *Information* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
7. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek *Economic* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
8. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek *Control / Security* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono

9. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek *Efficiency* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono
10. Mengevaluasi persepsi pengguna berdasarkan aspek *Service* terhadap SIMPUS di Puskesmas Sukowono

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember
Diperoleh suatu gambaran tentang prosentase persepsi pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember
2. Bagi Peneliti
Menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan dalam menerapkan teori dari ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Politeknik Negeri Jember
Dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan evaluasi penggunaan sistem informasi